

PEDOMAN PENULISAN ILMIAH SKRIPSI BERBAHASA ARAB



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
SEPTEMBER 2019**

Tim Penyusun:

Dr. Syamsi Setiadi, M.Pd.

Dr. Fatwa Arifah, M.A.Pd.

Ahmad Barnabas, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Seiring dengan kebijakan penulisan skripsi dalam bahasa Arab, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berusaha menyusun sebuah pedoman penulisan ilmiah yang sesuai dengan kaidah umum penulisan ilmiah dan diperkaya dengan ciri khas program studi pendidikan bahasa Arab. Pedoman penulisan skripsi bahasa Arab ini merupakan panduan bagi mahasiswa dan dosen dalam proses penulisan skripsi yang taat terhadap metodologi ilmiah yang berlaku secara universal di perguruan tinggi.

Sejalan dengan upaya peningkatan mutu ilmiah di PBA FBS UNJ, langkah PBA untuk menerbitkan Pedoman Penulisan Skripsi Berbahasa Arab menjadi hal yang sangat penting. Dengan pedoman ini diharapkan agar mahasiswa PBA dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Demikian pula halnya bagi dosen pembimbing, pedoman ini diharapkan dapat dipedomani dalam penyelesaian tugas bimbingannya.

Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi Berbahasa Arab ini merupakan pedoman yang mengacu pada pedoman penyelesaian studi Fakultas Bahasa dan Seni dan penyempurnaan Pedoman Penulisan Skripsi Berbahasa Arab edisi sebelumnya. Pedoman ini terdiri atas empat bab, (1) Pendahuluan, (2) Prosedur Penyelesaian Studi, (3) Tata Tulis Skripsi Berbahasa Arab, dan (4) Sistematika Skripsi Berbahasa Arab.

Tim Perumus menyadari bahwa pedoman ini belum sempurna dan membutuhkan kritik dan masukan. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat banyak bagi siapa saja yang membutuhkan, dan semoga Allah Swt. memberkati setiap amal usaha kita.

Jakarta, 30 Agustus 2019

Tim Perumus

KATA SAMBUTAN

Pedoman penulisan skripsi berbahasa Arab ini tidak membicarakan semua masalah yang berhubungan dengan penyusunan karya ilmiah umumnya dan skripsi khususnya. Pedoman ini hanya memberikan petunjuk teknis penulisan skripsi berbahasa Arab saja. Dengan demikian, sesuai dengan judul buku ini, hal – hal yang menyangkut teknik penelitian dan macam – macam metode penelitian tidak diuraikan di sini.

Buku “Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi Berbahasa Arab” ini disusun dengan tujuan agar dapat memberikan tuntunan dan petunjuk kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dalam penulisan skripsinya dan juga kepada Dosen Pembimbing dalam mengarahkan mahasiswanya.

Terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah bekerja keras dan ikhlas untuk menghasilkan karya ini. Kami menyadari adanya kekurangan dan kelemahan dalam buku pedoman ini, karenanya kami senantiasa menunggu uluran tangan dari semua pihak untuk memberikan saran dan usul bagi penyempurnaan dan perbaikan buku pedoman ini. Dengan demikian diharapkan buku pedoman ini dapat memenuhi harapan kita semua.

Jakarta, September 2019

Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab

ttd

Dr. Nuruddin, M.A
NIP. 19720714 200212 1001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Kata Sambutan.....	3
Daftar isi	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Rasional	5
B. Bidang Kajian dan jalur Penyelesaian Studi	6
BAB II PROSEDUR PENYELESAIAN STUDI	
A. Ketentuan Umum	8
1. Bobot SKS	8
2. Prasyarat	8
3. Tim Penyelesaian Studi	8
4. Dosen Pembimbing	8
5. Penggantian Dosen Pembimbing	9
6. Ujian dan Kriteria Penilaian	10
7. Kode Etik Penelitian	11
8. Sanksi Akademik	12
B. Penyelesaian Studi	12
BAB III TATA TULIS SKRIPSI BERBAHASA ARAB	
A. Sistematika Penulisan Karya Ilmiah	16
B. Kaidah Pengutipan (Sitasi)	17
1. Kedudukan Pengutipan dalam Karya Ilmiah	19
2. Format Turabian	19
BAB IV SISTEMATIKA SKRIPSI BERBAHASA ARAB	
A. Urutan Isi	21
B. Cara Penyajian	21
1. Bagian Awal	21
2. Bagian Tengah	25
3. Bagian Akhir	25
C. Teknik Penulisan Skripsi Berbahasa Arab	26
1. Bentuk Tulisan Judul	26
2. Kutipan Langsung	26
3. Kutipan tidak Langsung	28
D. Catatan Kaki	11

E. Singkatan Singkatan dan transliterasi Arab-Latin	30
F. Pedoman Transliterasi	32
G. Pengetikan Skripsi	34
H. Istilah Istilah Penelitian (Indonesia-Arab)	37

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Sampul	43
Lampiran 2. Lembar Pengesahan	44
Lampiran 3. Pengesahan Panitia Ujian	45
Lampiran 4. Susunan Skripsi Penelitian Kuantitatif	46
Lampiran 5. Susunan Skripsi Penelitian Kualitatif	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Setelah menjalani proses pembelajaran dalam pelbagai mata kuliah di program studi Pendidikan Bahasa Arab (Prodi PBA), setiap mahasiswa Prodi PBA FBS UNJ pada akhirnya diharapkan mampu melaksanakan penelitian di bidang ilmunya dan melaporkannya dalam tulisan karya ilmiah yang standar, baik dalam bentuk skripsi maupun makalah komprehensif, sebagai tugas akhir. Karena itu, penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang harus dilakukan menjelang akhir masa studinya. Dalam proses penulisan karya ilmiah tersebut, mahasiswa dibimbing untuk mengalami dan memantapkan kemampuan berpikir ilmiahnya melalui proses penemuan masalah penelitian dan pemecahan masalah tersebut dengan menggunakan teori dan metodologi ilmiah yang relevan dan absah.

Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu menuliskan hasil penelitiannya dengan ragam bahasa akademis yang baik yang secara keseluruhan dapat dia pertanggungjawabkan di hadapan sidang ilmiah (munaqasyah) di program studi PBA UNJ. Dengan demikian, jika mahasiswa tersebut dapat melalui semua proses itu dengan baik, dia dapat diharapkan untuk menjadi seorang sarjana yang berkualitas di bidang pendidikan bahasa Arab. Untuk membantu pencapaian tujuan tersebut, diperlukan sebuah ketentuan penyelesaian studi yang dapat menjadi pedoman umum bagi pengelola program studi, dosen, dan mahasiswa untuk melaksanakan tahap-tahap penyelesaian studi di program studinya masing-masing secara sistematis dan terukur. Buku ini berisi ketentuan penyelesaian studi tersebut.

Ketentuan dalam buku ini bersifat khusus bagi dosen dan mahasiswa prodi PBA FBS UNJ. Di samping itu, sebagai bagian dari implementasi kebijakan di pendidikan tinggi, ketentuan penyelesaian studi ini disusun berdasarkan aturan perundangan yang relevan, yaitu (1) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, (2) Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 7 Tahun 2018 tentang

Peraturan Akademik Universitas Negeri Jakarta, (3) Statuta Universitas Negeri Jakarta Tahun 2018, dan (4) Dokumen Standardisasi dalam SPMI UNJ 2018.

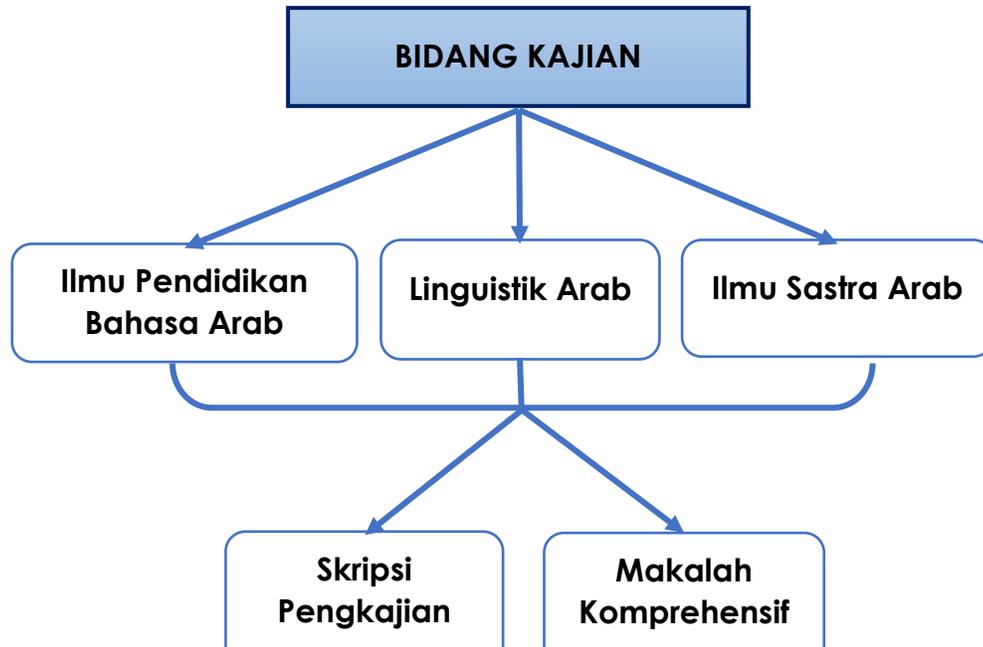
B. Bidang Kajian dan Jalur Penyelesaian Studi

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni UNJ (PBA FBS UNJ) berupaya menghasilkan lulusan dengan kualifikasi (1) menguasai bidang ilmu yang ditekuni, (2) memiliki kemandirian dan karakter yang tangguh, (3) mampu mengembangkan dan mengkomunikasikan gagasan yang berorientasi pada pemecahan masalah, perbaikan, dan peningkatan berkelanjutan, dan (4) mampu bekerja sama dalam perbedaan dan keragaman.

Untuk mendukung pencapaian kualifikasi tersebut, PBA FBS UNJ mengembangkan tiga bidang kajian utama, yaitu (1) Ilmu Pendidikan Bahasa Arab, (2) Ilmu Pendidikan Sastra Arab, dan (3) Ilmu Sastra Arab. Pengembangan ketiga bidang kajian ini akan memberikan arah pada perkuliahan di program studi dan proses penyelesaian studi di PBA FBS UNJ. Pembahasan mengenai ketiga bidang kajian utama di atas, perlu diuraikan lebih lanjut dalam panduan khusus.

Dengan mencermati pembagian bidang kajian tersebut, PBA FBS UNJ menentukan tiga jalur penyelesaian studi, yaitu skripsi pengkajian dan makalah komprehensif, yang semuanya merupakan karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab secara benar dan bertanggung jawab.

Pembagian kedua bidang kajian utama tersebut beserta kaitannya dengan jalur penyelesaian studi dapat dilihat dalam bagan berikut ini.



BAB II

PROSEDUR PENYELESAIAN STUDI

A. Ketentuan Umum

1. Bobot SKS

Karya Ilmiah berupa skripsi, baik skripsi pengkajian maupun skripsi penciptaan, memiliki bobot 6 (enam) SKS, sedangkan karya ilmiah berupa makalah komprehensif memiliki bobot 2 (dua) SKS.

2. Prasyarat

Jalur skripsi hanya boleh diambil oleh mahasiswa yang memiliki IPK minimal 2,50 dan telah lulus pada mata kuliah wajib minimal 138 SKS. Adapun jalur makalah komprehensif disediakan bagi mahasiswa yang memiliki IPK minimal 2,0 sampai 2,49 atau mahasiswa yang sudah tidak mendapat perpanjangan waktu studi yang telah lulus pada mata kuliah wajib minimal 142 SKS.

3. Tim Penyelesaian Studi

Penyelenggaraan kegiatan penyelesaian studi dilaksanakan oleh Koordinator Program Studi dan Tim Penyelesaian Studi yang dipilih melalui rapat forum dosen prodi PBA UNJ. Masa jabatannya adalah minimal 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang melalui kesepakatan dalam rapat forum dosen. Dalam pelaksanaan tugasnya, Tim Penyelesaian Studi berkoordinasi dan berada di bawah tanggung jawab Koordinator Program Studi.

4. Dosen Pembimbing

Dalam proses penyusunan karya ilmiahnya, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh Koordinator Tim Penyelesaian Studi berdasarkan surat tugas dari Koorprodi yang disahkan oleh Dekan FBS. Penunjukan dosen pembimbing harus mempertimbangkan beban tugas setiap dosen dan pilihan dosen pembimbing yang diajukan oleh mahasiswa melalui Formulir Permohonan Pembimbingan Karya Ilmiah yang telah disediakan oleh masing-masing program

studi. Semua dosen program studi berhak menjadi pembimbing karya ilmiah dengan syarat telah berkualifikasi S2, berpangkat Asisten Ahli, dan memiliki keahlian dalam topik karya ilmiah yang diajukan mahasiswa.

Jalur skripsi pengkajian diampu oleh 2 (dua) orang dosen pembimbing. Pembimbing pertama bertugas sebagai pembimbing utama, sedangkan dosen pembimbing kedua bertugas sebagai pembimbing pendamping. Adapun jalur makalah komprehensif diampu oleh 1 (satu) orang dosen pembimbing, dan diutamakan dosen Penasihat Akademik mahasiswa.

Dosen pembimbing utama berkewajiban melakukan proses bimbingan sekurang-kurangnya 8 kali pertemuan, sedangkan dosen pembimbing pendamping sekurang-kurangnya 6 kali pertemuan. Perkembangan bimbingan dicatat oleh dosen pembimbing di dalam Buku/Lembar Bimbingan Karya Ilmiah. Jika proses bimbingan tidak berjalan sebagaimana mestinya, maka Koorprodi berkewajiban mengingatkan dan/atau memberi teguran kepada dosen pembimbing dan/atau kepada mahasiswa yang dibimbing.

Apabila dalam proses bimbingan terjadi masalah tertentu yang tidak dapat dipecahkan oleh dosen pembimbing maupun oleh Koordinator Tim Penyelesaian Studi, maka yang berwenang mengambil keputusan adalah Koorprodi.

5. Penggantian Dosen Pembimbing

Penggantian pembimbing dapat diajukan oleh mahasiswa maupun dosen pembimbing. Penggantian pembimbing akan diputuskan oleh Koorprodi bersama Koordinator Tim Penyelesaian Studi apabila (1) berdasarkan bukti-bukti yang akurat, selama satu semester dosen pembimbing tidak pernah membimbing mahasiswanya, dan (2) berdasarkan bukti-bukti yang akurat, mahasiswa tidak pernah berkonsultasi dengan dosen pembimbing selama 2 semester berturut-turut, atau mahasiswa berkonsultasi kurang dari 4 kali selama 2 semester berturut-turut.

6. Ujian dan Kriteria Penilaian

Ujian karya ilmiah/skripsi diselenggarakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat menunjukkan kemampuannya dalam menjelaskan dan mempertanggungjawabkan karya ilmiahnya di hadapan tim penguji yang terdiri atas 4 penguji yang terdiri atas: Ketua Penguji, Penguji Ahli, Anggota Penguji 1 (Pembimbing Utama), dan Anggota Penguji 2 (Pembimbing Pendamping).

Sementara itu, penguji makalah komprehensif terdiri dari 3 (tiga) penguji, yaitu Ketua Penguji, Penguji Ahli, dan Anggota Penguji (Pembimbing).

Kriteria penilaian skripsi pengkajian yang digunakan oleh tim penguji dapat dilihat dalam tabel 1 di bawah ini. Adapun kriteria penilaian untuk makalah komprehensif dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Skripsi

NO	ASPEK PENILAIAN	BOBOT (%)
	MATERI SKRIPSI	70
1	Relevansi masalah dengan tujuan utama penelitian dan berada dalam lingkup keilmuan karakteristik program studi	10
2	Relevansi teori dengan masalah penelitian atau solusinya	10
3	Konsistensi pemilihan dan pelaksanaan metodologi penelitian dengan tujuan utama penelitian	10
4	Kejelasan analisis	10
5	Konsistensi penarikan kesimpulan dengan pembahasan	10
6	Ketaatan terhadap teknik penulisan ilmiah	10
7	Ketaatan terhadap kaidah bahasa yang digunakan	10
	PRESENTASI DAN KEMAMPUAN MEMPERTAHANKAN	30
8	Kejelasan dan daya tarik penyajian	5
9	Kejelasan isi jawaban dan kesesuaian dengan pertanyaan	15
10	Penggunaan bahasa lisan yang komunikatif dan taat pada kaidah bahasa yang digunakan	10
	Jumlah	100

Nilai akhir ujian merupakan rata-rata dari nilai seluruh tim penguji dan dikonversi menjadi nilai huruf dengan menggunakan ketentuan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta, seperti tampak pada Tabel 2 berikut ini. Adapun batas kelulusan untuk mata kuliah karya ilmiah/skripsi/makalah komprehensif adalah B.

Tabel 2. Konversi Nilai

Tingkat Penguasaan	Nilai	Bobot
86 – 100	A	4
81 – 85	A-	3.7
76 – 80	B+	3.3
71 – 75	B	3
66 – 70	B-	2.7
61 – 65	C+	2.3
56 – 60	C	2
51 – 55	C-	1.7
46 – 50	D	1
0 – 45	E	0

Dalam hal terjadi perbedaan yang melebihi 10 angka dalam hasil penilaian di antara para penguji, perlu dilakukan rapat tim penguji untuk meninjau ulang hasil penilaian dan menentukan kesepakatan bersama. Jika terjadi jalan buntu dalam pengambilan kesepakatan nilai, maka Koorprodi dapat mengambil langkah penyelesaian dengan meminta penilaian dari dosen lain sebagai pihak ketiga di luar tim penguji yang juga memiliki keahlian dalam topik karya ilmiah yang sedang diuji. Nilai akhir ditentukan dari rerata hasil penilaian tim penguji dan pihak ketiga tersebut.

7. Kode Etik Penelitian

Sebagai bagian dari proses penelitian, penyusunan skripsi dan makalah komprehensif terikat pada kode etik dalam dunia keilmuan, yaitu kejujuran, sikap menghargai, dan ketelitian. Karena itu, karya ilmiah yang telah dihasilkan mahasiswa

di bawah bimbingan dosen pembimbing tidak boleh mengandung plagiasi dan pelanggaran hak cipta, yaitu mengakui tulisan karya orang lain sebagai hasil karya sendiri, dan pemalsuan data. Selain itu, dalam proses penelitian, mahasiswa harus menghargai hak dan martabat narasumber atau subyek penelitiannya sehingga dia tidak boleh menimbulkan kerugian terhadap mereka, seperti mencemarkan nama baik, merendahkan, menyinggung perasaan, dan sebagainya. Mahasiswa juga dilarang memberikan gratifikasi kepada siapa pun demi memperlancar proses penulisan karya ilmiahnya.

8. Sanksi Akademik

Apabila ditemukan indikasi dan bukti terjadinya pelanggaran kode etik penelitian tersebut di atas, maka berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNJ Nomor 1725/SP/2015 tentang Kode Etik Mahasiswa UNJ akan diberlakukan sanksi sebagai berikut:

- 1) Teguran atau peringatan lisan dari dosen pembimbing kepada mahasiswa yang bersangkutan sejauh terjadinya indikasi pelanggaran masih dalam proses penulisan karya ilmiah sehingga mahasiswa tersebut dapat memperbaiki kesalahannya.
- 2) Teguran atau peringatan tertulis dari Koorprodi kepada mahasiswa yang bersangkutan agar mematuhi kode etik penelitian jika mahasiswa tersebut tidak mengindahkan teguran atau peringatan lisan di atas.
- 3) Jika ditemukan bukti pelanggaran kode etik penelitian pada saat sidang ujian karya ilmiah berlangsung dan/atau setelahnya, maka tim penguji berhak untuk tidak meluluskan atau mencabut kelulusan mahasiswa yang bersangkutan dan mewajibkan mahasiswa tersebut untuk membuat karya ilmiah yang baru dan diuji kembali.
- 4) Jika ditemukan bukti pelanggaran kode etik penelitian pada saat mahasiswa yang bersangkutan sudah dinyatakan lulus sebagai sarjana, maka gelar

akademik mahasiswa tersebut akan dicabut oleh pihak universitas atau akan dikenakan sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

B. Penyelesaian Studi

Mahasiswa yang sudah memenuhi prasyarat penyelesaian studi dapat mengikuti tahap penyelesaian studi sebagai berikut.

1. Pendaftaran Mata Kuliah

Mahasiswa mendaftarkan diri secara daring ke SIAKAD UNJ pada mata kuliah Skripsi.

2. Bimbingan

Mahasiswa yang sudah terdaftar mengajukan permohonan untuk memperoleh bimbingan dengan mengisi Formulir Permohonan Pembimbing Karya Ilmiah dan memberikan abstrak/rancangan proposal karya ilmiah/skripsinya sepanjang 400-500 kata kepada Tim Penyelesaian Studi. Berdasarkan permohonan dan abstrak/rancangan tersebut, Tim Penyelesaian Studi menentukan dosen pembimbing. Selanjutnya, dosen pembimbing dapat melaksanakan bimbingan kepada mahasiswa bimbingannya sehingga mahasiswa tersebut mampu mengembangkan rancangan proposal karya ilmiah/skripsinya menjadi proposal karya ilmiah/skripsi yang baik.

3. Penyelenggaraan Seminar Proposal Karya Ilmiah

Berdasarkan rekomendasi dari dosen pembimbing, mahasiswa yang sudah menyelesaikan proposal karya ilmiah/skripsinya dapat mengajukan permohonan seminar proposal karya ilmiah kepada Tim Penyelesaian Studi dengan mengisi Formulir Permohonan Seminar Proposal Karya Ilmiah. Selanjutnya, berdasarkan keputusan rapat dosen, Tim Penyelesaian Studi membuat jadwal penyelenggaraan seminar proposal karya ilmiah/skripsi.

Seminar tersebut diselenggarakan dengan tujuan agar mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan kritik dan saran yang lebih luas terhadap proposal penelitiannya dari para dosen dan mahasiswa lain di lingkungan prodinya sendiri maupun prodi lain yang diundang. Sesudah seminar, mahasiswa melanjutkan proses bimbingan kepada dosen pembimbing untuk mengembangkan proposal karya ilmiah/skripsinya menjadi karya ilmiah/skripsi yang utuh.

4. Pendaftaran Ujian Karya Ilmiah

Berdasarkan rekomendasi dari dosen pembimbing, mahasiswa yang sudah menyelesaikan karya ilmiah/skripsinya dapat mengajukan permohonan ujian karya ilmiah kepada Tim Penyelesaian Studi dengan mengisi Formulir Permohonan Ujian Karya Ilmiah dan menyerahkan transkrip nilai yang sudah diperiksa ulang oleh Pembimbing Akademik dan Koorprodi. Selanjutnya, berdasarkan keputusan rapat tim, Koordinator Tim Penyelesaian Studi menentukan tim penguji dan membuat jadwal penyelenggaraan ujian karya ilmiah/skripsi. Mahasiswa yang disetujui untuk mengikuti ujian harus menyerahkan naskah skripsi sebanyak 5 (lima) eksemplar (4 eksemplar untuk ujian makalah komprehensif) kepada Tim Penyelesaian Studi.

e. Pelaksanaan Ujian Karya Ilmiah

Ujian karya ilmiah dilaksanakan di prodi PBA UNJ sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Tim Penyelesaian Studi di sepanjang semester yang sedang berjalan. Ujian harus dihadiri oleh seluruh tim penguji. Ujian berlangsung dalam durasi waktu 60 menit per mahasiswa, dilaksanakan secara lisan dan dapat bersifat tertutup atau terbuka.

Keputusan sidang ujian diberitahukan kepada mahasiswa di akhir ujian. Seluruh berkas berita acara ujian diserahkan oleh Tim Penyelesaian Studi kepada Koorprodi untuk dilaporkan ke Bagian Akademik FBS UNJ. Jika mahasiswa dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka disediakan waktu maksimal 3 (tiga) bulan untuk melakukan perbaikan di bawah bimbingan dari tim penguji sesuai dengan

catatan perbaikan yang ditulis pada Lembar Perbaikan Karya Ilmiah. Keterlambatan waktu penyerahan perbaikan dikenai sanksi pengulangan ujian.

Jika proses perbaikan sudah dinyatakan mencukupi oleh tim penguji, mahasiswa diharuskan membuat versi artikel dari karya ilmiah/skripsinya dengan mencantumkan nama dosen pembimbingnya sebagai anggota penulis untuk keperluan publikasi ilmiah oleh program studi PBA dan/atau FBS UNJ.

BAB III

TATA TULIS SKRIPSI BERBAHASA ARAB

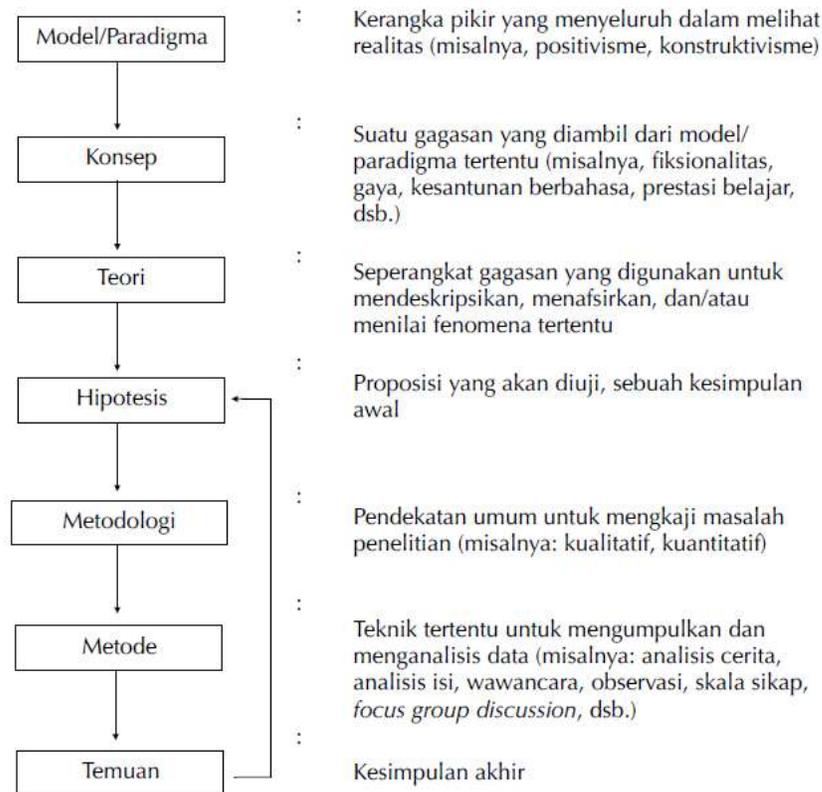
A. Sistematika Penulisan Karya Ilmiah

Pada dasarnya penelitian adalah upaya untuk memecahkan masalah secara ilmiah. Masalah yang dimaksud di sini mencakup segala persoalan yang berada dalam lingkup bidang kajian utama di program studi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNJ, yaitu ilmu pendidikan bahasa Arab, linguistik Arab, dan ilmu sastra Arab. Karena itu, secara umum, kegiatan penelitian merupakan penerapan penalaran ilmiah yang terdiri dari empat langkah utama yang saling berkaitan, yaitu (1) mengidentifikasi dan merumuskan masalah, (2) menawarkan jawaban/kesimpulan awal yang rasional dengan mempertimbangkan kerangka teori tertentu, (3) mencari bukti dari proses pengumpulan dan penganalisisan data empiris dengan metode tertentu, dan (4) mengajukan jawaban/kesimpulan akhir. Jika digambarkan secara lebih rinci, penalaran ilmiah itu dapat dilihat dalam Bagan 3 yang memperlihatkan tingkat analisis dalam sistematika penalaran ilmiah. Mahasiswa mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam tentang sistematika penalaran ilmiah itu dalam mata kuliah Metode Penelitian.

Selanjutnya, sistematika penalaran ilmiah tersebut harus tergambar secara konsisten di dalam kerangka penulisan karya ilmiah. Konsistensi tersebut dapat dilihat dalam Bagan 4 di bawah ini. Kerangka seperti itulah yang diwujudkan melalui pembagian bab demi bab dalam naskah karya ilmiah. Meskipun dalam kenyataannya pembagian setiap babnya tidak tepat sama karena adanya perbedaan dalam jenis penelitian, pada dasarnya semuanya tetap didasarkan pada sistematika penalaran ilmiah yang sama. Ketentuan sistematika penulisan ilmiah yang dicantumkan dalam buku pedoman ini merupakan ketentuan yang khusus berlaku dalam penulisan karya ilmiah di dalam lingkungan keilmuan pendidikan bahasa Arab, Linguistik Arab, dan ilmu sastra Arab. Sistematika penulisan ini mengacu pada pedoman penyelesaian tugas akhir FBS UNJ dan pedoman penelitian dan penulisan yang berlaku secara umum di lingkup Perguruan Tinggi.

B. Kaidah Pengutipan (Sitasi)

Ketika menuliskan karya ilmiahnya, mahasiswa harus sangat teliti dalam mengemukakan fakta yang diperolehnya dan argumentasi yang digunakannya untuk menjelaskan atau menafsirkan fakta itu. Dalam keperluan tersebut, lazim saja di dalam dunia ilmiah untuk mengutip sumber-sumber pustaka yang relevan yang memuat fakta tertentu dan pendapat para ahli tentangnya. Karena itu, penulis karya ilmiah harus menyebutkan dengan jelas sumber-sumber tersebut sebagai referensi atau pustaka (bibliografi) yang dirujuk di dalam karya ilmiahnya. Bagian berikut ini bermaksud menjelaskan apa pentingnya pengutipan dan bagaimana kaidah (format) penulisannya.



Bagan 3: Tingkat Analisis dalam Sistematisasi Penalaran Ilmiah
(Diadaptasi dari Silverman, 2010)



Bagan 4: Sistematika Penulisan Karya Ilmiah (Diadaptasi dari Holliday, 2007)

1. Kedudukan Pengutipan dalam Karya Ilmiah

Pengutipan atau sitasi (citation) menempati kedudukan yang penting dalam tradisi dan proses penelitian di dunia keilmuan karena dengan melakukan pengutipan yang jelas, seorang penulis karya ilmiah telah menunjukkan penghargaan yang tinggi terhadap peneliti terdahulu dan para ahli di dalam bidang ilmunya, membangun kepercayaan yang tinggi bagi pembaca karya ilmiahnya terhadap fakta dan argumentasi yang dikemukakannya, membantu calon peneliti lain untuk memahami tradisi ilmiah yang melingkungi karya ilmiah yang sedang dibacanya sehingga dia dapat mengembangkannya lebih jauh (Turabian 2013). Gambaran kemajuan penelitian di dalam tiga bidang kajian di FBS UNJ dapat dilihat pula melalui perkembangan daftar referensi yang digunakan dalam karya ilmiah mahasiswanya.

Itulah pentingnya pengutipan dan, karena itu, kaidah atau format penulisannya harus dipahami dengan baik. Terdapat tiga format yang berlaku secara internasional yang lazim digunakan dalam bidang keilmuan di lingkungan FBS UNJ, yaitu format Turabian, MLA (Modern Language Association), dan APA (American Psychological Association). Uraian berikut ini hanya menampilkan contoh singkat dan umum dari masing-masing format tersebut. Mahasiswa yang sedang membuat karya ilmiah dapat membaca salah satu format secara lebih rinci dalam buku terbitan mutakhir dari ketiga format tersebut (lihat daftar rujukan di akhir buku ini) atau berkonsultasi lebih jauh dengan dosen pembimbing masing-masing.

2. Format Turabian

Format Turabian terdiri dari dua pilihan bentuk/gaya, yaitu catatan kaki (*notes-bibliography style*) dan catatan perut (*author-date style*). Catatan kaki lazim digunakan dalam karya ilmiah di bidang humaniora dan beberapa ilmu sosial, sedangkan catatan perut lazimnya digunakan di sebagian besar ilmu sosial dan ilmu alam.

Jika menggunakan gaya catatan kaki, maka yang perlu dilakukan adalah membubuhkan tanda angka superscript di ujung kutipan. Tanda angka tersebut harus diketik secara otomatis sebagai catatan kaki (*footnote*) karena informasi tentang

sumber kutipan tersebut akan dicantumkan pada bagian bawah halaman kertas naskah karya ilmiah. Sebagai contoh, perhatikan sebuah paragraf di bawah ini yang di dalamnya terdapat satu kutipan langsung yang diapit dengan tanda petik dua (“....”).

عبر أحمد محمد سالم عن دور وسيلة التعليم، حيث قال: "منظومة فرعية من منظومة تكنولوجيا التعليم تتضمن المواد والأدوات والأجهزة التعليمية التي سيخدمها المعلم أو المتعلم أو كلاهما في المواقف التعليمية بطريقة منظومية لتسهيل عملية التعليم والتعلم".^{٦٨}

^{٦٨} أحمد محمد سالم، المواد والأجهزة التعليمية في منظومة تكنولوجيا التعليم، (الرياض: دار الزهراء التوزيع، ٢٠٠٥)، ص ٢٠.

BAB IV

SISTEMATIKA SKRIPSI BERBAHASA ARAB

A. Urutan Isi

Urutan skripsi berbahasa Arab yang lengkap sebagai berikut.

1. Bagian awal
 - a. Halaman sampul
 - b. Halaman judul
 - c. Halaman Persetujuan Pembimbing
 - d. Halaman Pengesahan Panitia Ujian (setelah ujian)
 - e. Abstrak
 - f. Kata Pengantar
 - g. Daftar isi
 - h. Daftar Lampiran
 - i. Daftar Tabel dan Gambar (kalau ada)

2. Bagian Inti
 - a. Pendahuluan,
 - b. Kajian teoretis,
 - c. Metodologi,
 - d. Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - e. Kesimpulan

3. Bagian Akhir
 - a. Daftar pustaka
 - b. Lampiran-lampiran
 - c. Biodata penulis

B. Cara Penyajian

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul dan Halaman Judul

Isi halaman judul sama dengan halaman sampul, terdiri dari: Judul karya tulis, Nama penulis, Nomor registrasi, nama Jurusan, Fakultas dan

Universitas, Tahun penyelesaian karya tulis (Hijriah dan Masehi) (lihat lampiran 1):

b. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman persetujuan pembimbing berisi seperti halaman judul dan sampul, dengan tambahan :

- 1). Keterangan judul, dicantumkan di bawah judul berisi formulasi singkat mengenai jenis karya tulis dan tujuan pengajuannya.
- 2). Nomor registrasi mahasiswa dicantumkan langsung di bawah nama penulis
- 3). Nama pembimbing ditempatkan kata "Di bawah Bimbingan"

Halaman ini ditandatangani oleh pembimbing bahwa karya tulis ini disetujui dan siap diujikan. (lihat lampiran 2)

c. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan hanya dipakai setelah skripsi diujikan dan diperbaiki. Halaman ini berisi :

- 1) "Pengesahan Panitia Ujian"
- 2) Nama–nama pembimbing, nama ketua panitia dan nama Dekan sebagai Penanggung jawab dengan tanda tangan masing-masing.
- 3) Tanggal lulus

Halaman pengesahan ditandatangani oleh panitia ujian setelah karya tulis diperbaiki sesuai dengan petunjuk dan saran-saran penguji dan anggota penguji lainnya. (lihat lampiran 3)

d. Abstrak

Abstrak (التجريد) merupakan ringkasan dari hasil penelitian yang memuat tujuan, metodologi, hasil analisis, dan rekomendasi. Abstrak ditulis dalam bahasa Arab, Indonesia, dan Inggris.

e. Kata Pengantar

Kata pengantar (الشكر والتقدير) berisi ucapan rasa syukur dan terima kasih kepada berbagai pihak atas selesainya karya tulis. Ucapan terima kasih itu ditulis sesudah rasa syukur dan ditujukan kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian karya tulis, dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Pembimbing
- 2) Penasihat Akademik
- 3) Ketua Jurusan dan/atau Dekan
- 4) Dosen-dosen lain yang nyata memberi tuntunan atau bantuan
- 5) Pihak-pihak lain yang memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis.

Ucapan terima kasih diucapkan secara wajar, tidak berlebihan, tidak terlalu merendahkan diri, dan tidak perlu ada permintaan maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalam karya tulis, karena karya tulis tersebut merupakan karya ilmiah yang bersifat obyektif.

f. Daftar Isi

Daftar isi memuat keterangan tentang pokok-pokok karya tulis. Di sini dicantumkan judul-judul dari bagian-bagian karya tulis, masing-masing diberi nomor dan nomor halaman yang memuatnya.

Berikut adalah contoh daftar isi dalam bahasa Arab.

محتويات البحث

ب.....	تصديق لجنة الامتحان للمناقشة
ج.....	تجريد
د.....	التقدير والاعتراف

هـ.....	محتويات البحث
و.....	الجداول
ر.....	الرسوم البيانية
١.....	الباب الأول : المقدمة
٢.....	أ - خلفية البحث
٧.....	ب - تشخيص المشكلات
٨.....	ج- تحديد المشكلات
٩.....	د- تنظيم المشكلة
١٠.....	الباب الثاني : الدراسات النظرية وفرضية البحث
١٠.....	أ - مفهوم تعليم اللغة العربية
١٦.....	ب - مفهوم الوسائل التعليمية
٢٠.....	ج- فرضية البحث

g. Daftar Tabel (kalau ada)

Kalau dalam suatu karya tulis terdapat lebih dari lima buah table, perlu dibuatkan daftar tabel tersendiri beserta nomor tabel dan nomor halaman. Kata-kata "Daftar Tabel" dicantumkan di tengah-tengah. Selanjutnya judul-judul tabel dicantumkan secara berurutan, masing-masing diikuti nomor halaman yang memuatnya.

h. Daftar Ilustrasi (kalau ada)

Kalau dalam suatu karya tulis terdapat lebih dari lima buah ilustrasi seperti diagram, grafik dan sebagainya, diperlukan daftar ilustrasi tersendiri. Cara menyusunnya seperti pada penyusunan daftar tabel.

2. Bagian Tengah

Terdiri dari beberapa bab yang berisi tentang pendahuluan; kajian teori; metodologi penelitian; hasil penelitian; kesimpulan, saran dan implikasi. (Lihat lampiran 4 dan 5).

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Semua sumber kepustakaan, baik berupa ensiklopedi, buku-buku, majalah atau surat kabar disusun dalam daftar khusus yang diletakkan pada akhir karangan. Berikut ini contoh penulisan daftar pustaka berbahasa Arab :

المصادر والمراجع

أنيس , إبراهيم . الأصوات اللغوية . القاهرة : دار النهضة العربية , ١٩٦١ .
بن عيسى , حنفى . محاضرات في علم النفس اللغوى . الجزائر : الشركة الوطنية للنشر والتوزيع , ١٩٧١ م
حسان , تمام . اللغة العربية مبناها ومعناها . القاهرة : الهيئة المصرية العامة للكتاب , ١٩٧٣ , الطبعة الثانية .

الندوى , محمد اسماعيل . فقه اللغة وعلم اللغة . مجلد البعث الاسلامى المجلد الثانى والعشرون , ربيع أول ١٣٩٨ هـ / فبراير ١٩٧٨ م

الهجرسى , سعد محمد . دور المدرسين فى الخدمة المكتبية . صحيفة التربية , يناير ١٩٦٣

b. Lampiran

Isi lampiran adalah hal-hal yang merupakan kelengkapan pembahasan, akan tetapi tidak mempunyai kaitan yang terlalu langsung dengan masalah yang dibahas, misalnya angket, tanda bukti penelitian, hasil wawancara, tabel-tabel perhitungan dan lain-lain.

Urutan lampiran harus disusun sesuai urutan antara masalah-masalah yang dibahas dalam tubuh karya tulis. Lampiran yang berhubungan dengan uraian masalah pada bab I lebih didahulukan dari pada lampiran yang berhubungan dengan bab II, dan begitu seterusnya.

C. Teknik Penulisan Skripsi Berbahasa Arab

1. Bentuk Tulisan Judul

- a. Judul karya tulis dan judul bab

Bab dan judul karya tulis ditulis tebal dengan huruf **Sakkal Majalla** font 20. Bab dan judul ditulis di tengah halaman bagian atas karya tulis.

- b. Sub-judul dan bagiannya

Sub-judul dan bagian-bagiannya yang lebih kecil lagi ditulis tebal dengan huruf **Sakkal Majalla** font 18.

- c. Penomoran

Untuk bab dipakai bilangan tingkat (Bahasa Arab) yang ditulis dengan huruf, untuk sub-bab dipakai abjad arab, untuk sub-sub bab dipakai angka arab dan seterusnya (lihat contoh).

2. Kutipan Langsung

Kutipan langsung sama dengan bentuk aslinya yang dikutip dalam hal susunan kata dan tanda bacanya. Kutipan langsung tidak boleh lebih dari satu halaman. Kutipan ada beberapa bentuk misalnya:

- a. Prosa

Kutipan yang berbentuk prosa yang panjangnya tidak lebih dari lima baris dimasukkan sebagai bagian dari teks karya tulis dan dituliskan diantara tanda petik rangkap. Bila macam tulisan yang dikuti berbeda dengan macam tulisan teks (seperti Arab dengan Indonesia, Arab dengan

Inggris), maka dipisahkan dari teks dan diketik sedemikian rupa sehingga tidak melanggar norma penulisan ilmiah dan estetika.

b. Puisi

Yang dimaksud puisi di sini termasuk "kata-kata mutiara atau hikmah. Kutipan yang berbentuk puisi yang terdiri dari satu baris dimasukkan sebagai bagian dari teks karya tulis dan dituliskan di antara tanda petik rangkap. Puisi yang terdiri dari dua baris atau lebih dipisahkan penulisannya dari teks karya tulis, tanpa tanda petik rangkap sebelum dan sesudahnya.

c. Ayat Al-Quran atau Hadits

Kutipan ayat-ayat Al-Quran dan Hadits ditulis lengkap sebagai aslinya. Caranya sama dengan yang tersebut pada prosa di atas. Khusus mengenai kutipan ayat-ayat Al-Quran perlu disebutkan nama dan nomor surat serta nomor ayat yang dikutip pada akhir kutipan. Nama dan nomor ayat dituliskan di antara kurung biasa. Kutipan hadits Nabi harus dilengkapi dengan sanad dan rawinya.

d. Anotasi

Anotasi atau keterangan pendek dapat disisipkan sesudah kata-kata ungkapan atau kalimat yang diberi keterangan itu, dan dituliskan di antara tanda kurung besar. Apabila anotasi itu sampai mencapai satu baris atau lebih dituliskan sebagai catatan kaki.

e. Kalimat Elips

Kalimat elips adalah kalimat yang bagiannya ada yang dibuang. Kutipan yang berbentuk kalimat elips dimasukkan sebagai bagian dari teks karya tulis dan dituliskan di antara tanda petik rangkap dibatasi dengan tiga buah titik sebelum atau sesudahnya.

- 1) kalimat elips yang dibuang bagian akhirnya
- 2) Kalimat elips yang dibuang bagian awalnya

- 3) Kalimat elips yang dibuang bagian awal dan akhirnya
- 4) Kalimat elips yang dibuang bagian tengahnya

3. Kutipan Tidak Langsung

Yang dimaksud dengan kutipan tidak langsung di sini adalah kutipan yang hanya mengambil isinya saja, seperti saduran, ringkasan atau parafrase. Kutipan isi atau parafrase yaitu kutipan yang hanya mengambil isi atau maksud dari kalimat-kalimat yang ditulis dalam buku sumber

D. Catatan Kaki

Yang dimaksud dengan catatan kaki di sini adalah catatan pada bagian bawah halaman teks yang menyatakan sumber sesuatu kutipan, pendapat, atau keterangan penyusun mengenai sesuatu hal yang diuraikan dalam teks. Cara penulisan catatan kaki yang berasal dari berbagai sumber pada garis besarnya sama, sebagaimana telah dibahas pada bagian terdahulu tentang Format Turabian, yaitu secara berurutan; nama pengarang, koma, judul buku, koma, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, nama penerbit, koma tahun terbit, kurung tutup, koma, nomor cetakan, koma, jilid, dan nomor halaman. Catatan kaki ditulis dengan huruf **Sakkal Majalla** font **14**.

Nama buku diberi garis bawah, halaman disingkat dengan ص (singkatan dari صفحة). Nama pengarang ditulis sesuai dengan nama yang tercantum dalam buku karangannya. Pangkat atau gelar seperti Prof., Dr., S.H., dan sebagainya tidak perlu dicantumkan.

Contoh:

١ أحمد شلبي، كيف تكتب بحثا ورسالة (القاهرة: مكتبة النهضة المصرية، ١٩٥٧)، ط ٣، ص ٦٣

Bila pengarang terdiri dari dua orang maka harus dicantumkan keduanya, dan apabila pengarang sesuatu lebih dari dua orang, hanya disebutkan nama pengarangnya yang

pertama dan setelah tanda koma dituliskan singkatan et.al. (diberi garis bawah), dan untuk karya-karya yang berbahasa Arab digunakan istilah وآخرون.

¹ محمد إسماعيل صيني و عمر الصديق عبد الله، المعينات البصرية في تعليم اللغة (الرياض: عمادة شؤون المكتبات، ١٩٨٤)، ط ١، ص ٨١

² إسماعيل مصطفى الصيفي وآخرون، النقد الأدبي والبلاغة (الكويت: وزارة التربية، ١٩٧٠)، ط ١، ص ١٧

Apabila dua buah sumber atau lebih pengarangnya sama, jika ingin menyebutkan lagi sumber yang terdahulu harus dicantumkan nama pengarang dan diikuti dengan nama buku yang dimaksud. Di sini digunakan istilah **op.cit.**, dalam Bahasa Arab digunakan istilah المرجع السابق ataupun **loc.cit.**, dalam Bahasa Arab digunakan istilah نفس المكان

¹ أحمد أمين، النقد الادبي (القاهرة: مكتبة النهضة المصرية، ١٩٦٥)، ط ٥، ص ٦٩

² أحمد أمين، اللغة الفصحى (القاهرة: مكتبة النهضة المصرية، ١٦٣٥ هـ) ط ٢، ج ٢، ص ١٢٣

³ أحمد أمين، النقد الأدبي، المرجع السابق، ص ٥٧

⁴ محمد عطية الأبراشي، الاتجاهات الحديثة في التربية، (القاهرة: دار إحياء الكتب، ١٩٥٦) ط ٣، ج ٢،

ص ٢٣١

⁵ أحمد أمين، اللغة الفصحى، نفس المكان

Istilah نفس المكان pada kutipan terakhir menunjuk lagi pada kutipan kedua, masing-masing pada halaman yang sama. Apabila buku itu berjilid dan yang digunakan lebih dari satu jilid, maka bila ingin menyebutkan lagi sumber yang terdahulu harus dicantumkan nama pengarang dan nomor jilidnya.

^١ أحمد شلبي، موسوعة التاريخ الإسلامي والحضارة الإسلامية، (القاهرة: المكتبة النهضة، ١٩٧٨)، ط ٦، ج ٣،

ص ٢٣

^٢ نفس المرجع، ج ٢، ص ١١٢

^٣ نفس المرجع، ص ١١٥

^٤ أحمد شلبي، المرجع السابق، ج ٣، ص ٢٢٠

^٥ على عبد الواحد وافي، نشأة اللغة عند الانسان والطفل، (القاهرة: دار الفكر العربي، ١٩٤٧)، ط ١، ص

٢٣

^٦ أحمد شلبي، نفس المكان، ج ٣

E. Singkatan-Singkatan

Di dalam teks digunakan singkatan-singkatan yang lazim. Pada umumnya dalam tulisan Arab singkatan-singkatan jarang dijumpai, tetapi singkatan-singkatan seperti di bawah ini sering kita jumpai :

Contoh :

Dalam teks tulisan Arab : صلى الله عليه وسلم untuk ص م ,صفحة for ص

. الخ for الى آخره/ها , جزء for ج , and lain sebagainya.

Di samping itu, ada singkatan yang lazim dipakai dalam menuliskan catatan catatan kaki ; misalnya : ibid. dari ibidem, loc.cit. dari loco citato, op.cit. dari opera citato, et al. dari et alii, ed. dari editor.

Dalam karya ilmiah yang bertulisan Arab, penggunaan ibid. diterjemahkan dengan نفس المرجع , loc. cit. dengan نفس المكان , op. cit. dengan المرجع السابق , dan et al. dengan وآخرون.

Contoh pemakaian kata نفس المرجع :

^١ على الحديدى، مشكلة تعليم اللغة العربية لغير العرب (القاهرة: دار الكاتب العربى، ١٩٦٧)، ط ٢، ص ٤٩

^٢ نفس المرجع

^٣ نفس المرجع، ص ٦٨

Kutipan kedua digunakan نفس المرجع karena tidak diselingi oleh kutipan dari sumber lain, dan karena halaman tempat mengutip sama maka tidak perlu dituliskan lagi nomor halamannya.

Kutipan ketiga kata نفس المرجع disertai dengan nomor halaman, karena selain kutipan tersebut tidak diselingi oleh kutipan dari sumber lain, halaman tempat kutipan itu berbeda dari halaman kutipan sebelumnya.

Contoh pemakai kata المرجع السابق, digunakan untuk menunjuk sumber kutipan yang sama dan dengan halaman yang berbeda, tetapi telah diselingi oleh kutipan dari sumber lain

^١ على الحديدى، مشكلة تعليم اللغة العربية لغير العرب، (القاهرة: دار الكاتب العربى، ١٩٦٧)، ط ١، ص ٧٤

^٢ على عبد الواحد وافى، فقه اللغة، (القاهرة: دار النهضة مصر، ١٩٧٦)، ط ٣، ص ٩٢

^٣ على الحديدى، المرجع السابق، ص ٧٥

Contoh pemakaian kata نفس المكان digunakan untuk menunjuk halaman yang sama dari sumber yang sama pula yang telah disebutkan dan telah diselingi oleh kutipan dari sumber lain.

¹ أمين الخولي، مناهج تجديد في النحو والبلاغة والتفسير والأدب (القاهرة: دار المعرفة، دت)، ط ١، ج ٢،

ص ٨٢

² تمام حسان، اللغة العربية معناها ومعناها (القاهرة: الهيئة العامة للكتاب، ١٩٧٩)، ط ٢، ص ٥٣

³ أمين الخولي، نفس المكان

⁴ تمام حسان، مناهج البحث في اللغة، (القاهرة: الهيئة العامة للكتاب، ١٩٥٥)، ط ١، ص ٧٨

⁵ تمام حسان، اللغة العربية معناها ومبناها، نفس المكان

⁶ طه حسين وآخرون، مقتطفات من كتب الأدب، (مصر: وزارة التربية والتعليم المصرية، ٢٠١٨)، ص ١٥٨

F. Pedoman Transliterasi

Pembakuan pedoman tentang transliterasi ini telah disusun secara bersama oleh Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 tentang Transliterasi Huruf Arab ke dalam Huruf Latin.

Secara rinci pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	alif		tidak dilambangkan
2	ب	bā'	b	-
3	ت	tā'	t	-
4	ث	śā'	ś	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	jīm	j	-
6	ح	hā'	h	(dengan titik di bawahnya)
7	خ	khā'	kh	-
8	د	dal	d	-
9	ذ	żal	ż	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	rā'	r	-
11	ز	zai	z	-

12	س	sīn	s	-
13	ش	syīn	sy	-
14	ص	ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	dād	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭā'	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	zā'	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
19	غ	gain	gh	-
20	ف	fā'	f	-
21	ق	qāf	q	-
22	ك	kāf	k	-
23	ل	lām	l	-
24	م	mīm	m	-
25	ن	nūn	n	-
26	و	wāwu	w	-
27	هـ	hā'	h	-
28	ء	hamzah	,	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
29	ي	yā'	y	-

1. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, seperti *أحمدية* ditulis *Ahmadiyyah*.

2. Ta marbūtah

Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap. menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya. Contohnya *جماعة* ditulis *jamaah*.

Bila dihidupkan ditulis t. Contohnya *كرامة الأولياء* ditulis *karāmatul-aulyā'*

3. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf. Misalnya, fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wāwu mati ditulis au.

Vokal-Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ('), contohnya أَأَنْتُمْ ditulis *a'antum*.

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya. A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū.

5. Kata Sandang Alif+Lam

Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-, seperti pada kata Al-Qur'ān. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, seperti kata asy-Syafi' ī

6. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

7. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

Ditulis kata per kata, atau ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh : شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

G. Pengetikan Skripsi

1. Kertas yang dipergunakan untuk menulis karya ilmiah adalah kertas Quarto/Letter.
2. Tulisan Arab menggunakan Sakkal Majalla dengan ukuran 18 dan spasi 1.2, dan tulisan Indonesia dengan Arial dengan ukuran 12.

3. Sistem penomoran dimulai dari halaman pengantar dan diletakkan di tengah bagian bawah halaman dengan abjad Arab seperti : ا , ب , ج , د , هـ الخ .
4. Bagian teks, dari bagian pendahuluan dan seterusnya, nomor halamannya berupa angka Arab (١ , ٢ , ٣ , ٤), ditulis pada sudut kiri atas, kecuali setiap halaman bab dan daftar pustaka, nomor halamannya ditempatkan pada bagian bawah halaman.
5. Penulis bab di tengah dan ditulis penuh dengan huruf seperti الباب الأول , dan judul bab ditulis di tengah di bawah bab.
6. Tulisan Footnote menggunakan Sakkal Majalla dengan ukuran 14 dan spasi 0,8 dan ditulis dengan nomor urut berlanjut dari bab I sampai bab V, sedangkan footnote dalam bahasa Indonesia ditulis menggunakan font Arial dengan ukuran 10.
7. Penulisan daftar pustaka berdasarkan abjad. Alif Lam tidak dianggap tetapi huruf sesudahnya yang menjadi dasar penyusunan urutannya.
8. Contoh penomoran judul bab dan sub-sub judul (bukan pada daftar isi):

النموذج الأول :

الباب الثاني

الدراسات النظرية وتنظيم الأفكار

أ - أعضاء النطق

ب- أصوات اللغة العربية

١- أصوات اللين العربية

(أ) عددها وأنواعها

(ب) دورها في اللغة

٢- الأصوات الساكنة العربية

(أ) عددها وأنواعها

ب) طول الصوت اللغوى
ج- مخارج الأصوات العربية

النموذج الثانى:

- ١ - أعضاء النطق
 - ٢ - أصوات اللغة العربية
 - أ - أصوات اللين العربية
 - (١) - عددها وأنواعها
 - (٢) - دورها فى اللغة
 - ب - الأصوات الساكنة العربية
 - (١) - عددها وأنواعها
 - (٢) - طول الصوت اللغوى
 - ٣ - مخارج الأصوات العربية
- النموذج الثالث:

- ١، ٢ - أعضاء النطق
- ٢، ٢ - أصوات اللغة العربية
- ١، ٢، ٢ - أصوات اللين العربية
- ١، ١، ٢، ٢ - عددها وأنواعها
- ٢، ١، ٢، ٢ - دورها فى اللغة
- ٢، ٢، ٢ - الأصوات الساكنة العربية
- ١، ٢، ٢، ٢ - عددها وأنواعها
- ٢، ٢، ٢، ٢ - طول الصوت اللغوى
- ٢، ٣ - مخارج الأصوات العربية

H. Istilah-istilah Penelitian

Abstrak	مجرد , تجريد
Analisis Data	تحليل البيانات
Analisis korelasi	تحليل الارتباط
Analisis Regresi	تحليل الانحدار
Apendiks	الملحقات
Bahan referensi	ملحقات البحث
Baris	صفوف
Berpikir kritik	التفكير التأملی
Bibliografi	قائمة المصادر
Catatan kaki	الحواشی
Data	البيانات
Data primer	بيانات أساسية
Data skunder	بيانات ثانوية
Deduktif	الاستنتاج , الاستدلال
Deskripsi Data	وصف البيانات
Diagnosis	التشخيصی
Disertasi	أطروحة الدكتوراه
Eksperimen	الأسلوب المخبری
Empiris	الأسلوب التجريبي
Evaluasi	التقويم
Factor terbatas	العوامل المحددة
Fleksibel	المرونة
Footnote	هامش الصفحة , الحواشی

Generalisasi	التعميم
Grafik	رسم بياني
Hasil, Kesimpulan	نتيجة
Heterogen	غير متجانس
Hipotesis	الفرضيات , الفروض
Hipotesis alternative	الفرضية البديلة
Homogen	متجانس
Identifikasi masalah	تقمص المشكلة , تشخيص المشكلة
Indeks	الفهرس
Indikator	مؤشرات
Induktif	الاستقراء
Jarak	المدى
Judul	العنوان
Kata pengantar	تمهيد
Kerangka teoritis	إطار نظري
Kerangka utama	الهيكل الرئيسي
Kesimpulan	الاستنتاجات
Kolom	أعمدة
Kuantitatif	التصنيف الكمي
Kutipan	اقتباس
Lampiran	ملحق ج ملاحق
Laporan	التقرير القصير
Latar belakang	خلفية
Lembar pengesahan	صفحة التصديق
Lembar persembahan	صفحة الإهداء

Manfaat penelitian	أهمية البحث
Median	الوسيط
Metode Penelitian Ilmiah	الطريقة العلمية
Mode	المنوال
Nomor table	رقم الجدول
Objektivitas	الموضوعية
Observasi non-partisipan	ملاحظة غير مشاركة
Observasi partisipan	ملاحظة مشاركة
Observasi sederhana	ملاحظة بسيطة
Observasi sistematis	ملاحظة منظمة
Otoritas dan Tradisi	السلطة والتقاليد
Pembatasan Masalah	تحديد المشكلة
Pemikiran Kritis	التفكير العلمي النقدي
Pendahuluan	المقدمة
Penegasan hipotesis	تأييد الفرضيات
Penelitian Deduktif	البحث الاستنتاجي
Penelitian Deskriptif	البحث الوصفي
Penelitian Developmental	البحث التنموي
Penelitian eksploratif	البحث الاكتشافي
Penelitian induktif	البحث الاستقرائي
Penelitian Komperatif	البحث المقارن
Penelitian Korelasi	البحث الترابطي
Penelitian Kualitatif	البحث النوعي
Penelitian Kuantitatif	البحث الكمي
Penelitian Lapangan	البحث الميداني

Penelitian Perpustakaan	البحث المكتبي
Penelitian Teori	البحث النظري البحث
Penelitian Terapan	البحث العلمي التطبيقي
Pengelolaan Data	معالجة البيانات
Pengumpulan Data	جمع البيانات
Penilaian , penghargaan	التقدير
Penolakan hipotesis	رفض الفرضيات
Percobaan dan Kesalahan	التجربة والخطأ
Perempat	الربيعان
Perumusan hipotesis	صياغة الفروض
Prediktabilitas	التنبؤ
Rata-rata perhitungan	الوسط الحسابي
Referensi	مصادر ومراجع
Rekomendasi, Saran	التوصيات
Responden	مستجيب
Ringkasan , kesimpulan	التلخيص , الخلاصة
Sampel	العينة
Sampel berstrata	العينة الطباقية
Sampel berstrata-proporsi	العينة الطباقية التناسبية
Sampel bertujuan	العينة الهادفة
Sampel kuota	العينة الحصصية
Sampel random, Sampel acak	العينة العشوائية
Sampel sistematis	العينة المنتظمة
Skala rasio	مقياس معدلات
Spekulasi dan Argumentasi	التكهن والجدل

Subyektivitas	الذاتية
Sumber	المصدر
Sumber primer	مصادر أولية
Sumber sekunder	مصادر جاهزة
Survei	الاستطلاعى
Tabel	جدول
Tabulasi	جدولة
Terapi	العلاجى
Termpaper	البحث الفصلى
Tes hipotesis	اختبار الفرضيات
Tesis	رسالة الماجستير
Uji pemahaman tema	اختبار تفهم الموضوع
Uji Rorschach	اختبار رورشاخ
Validitas	صدق , صحة
Variabel ordinat	متغير ترتيبى
Variabel	متغير
Variabel bebas	متغير مستقل
Variabel control	متغير متحكم
Variabel Dependens	متغير تابع
Variabel Deskript	متغير زمنى
Variabel moderator	متغير وسيط
Variabel nominal	متغير اسمى
Variabel rasio	متغير نسبى
Variabilitas	التعدد والتنوع
Verifikasi	التثبت

Verifikasi	تحقيق , إثبات
Wawancara	مقابلة
Wawancara bebas	مقابلة حرة
Wawancara terpimpin	مقابلة موجهة

Lampiran 1. Contoh Sampul

تعليم اللغة العربية على نظرية الوحدة في المدارس الثانوية الإسلامية الحكومية

بجاكرتا



إعداد

عبد الله أمين

رقم التسجيل : ٢٣٤٥ . ٢٢١٧٠

البحث التكميلي مقدم لقسم اللغة العربية وآدابها للحصول على درجة السرجانا في التربية

قسم تعليم اللغة العربية

كلية اللغات والفنون

جامعة جاكرتا الحكومية

٢٠٠٤/هـ / ١٤٢٤ م

Lampiran 2. Lembar Pengesahan

صفحة التصديق للمناقشة

اسم الطالب : _____
رقم التسجيل : _____
موضوع البحث : _____

قدم هذا البحث العلمي لقسم تعليم اللغة العربية، كلية اللغات والفنون بجامعة جاكرتا الحكومية. وقد نال صاحب البحث الموافقة من قبل المشرفين على تقديمه للمناقشة في هذا الفصل الدراسي .

التاريخ	التوقيع	المنصب	الاسم
		المشرف الأول المناقش	أحمد مرادى، الماجستير رت :
		المشرفة الثانية المناقشة	الدكتورة فتوى عارفة الماجستير رت :
وافقه قسم تعليم اللغة العربية			
		رئيس القسم	الدكتورة نورالدين الماجستير رت :

(* رت : رقم التوظيف

Lampiran 3. Pengesahan

تصديق لجنة المناقشة

اسم الطالب : _____
رقم التسجيل : _____
موضوع البحث : _____
تاريخ المناقشة : _____

التاريخ	التوقيع	المنصب	الاسم
		عميدة الكلية اللغات والفنون	الدكتورة ليليانا موليستوتي رت: ١٩٦٨.٥٢٩١٩٩٢.٣٢٠.٠١
		رئيس لجنة المناقشة	الدكتور شمسي ستيادي الماجستير رت: ١٩٧٧١٠.٠٨٢٠.٥٠١١.٠٢
		المناقش	الدكتور شفرالدين تاج الدين، الماجستير رت:
		المشرف الأول المناقش	أحمد مرادى، الماجستير رت:
		المشرفة الثانية المناقشة	الدكتورة فتوى عارفة الماجستير رت:

(* رت: رقم التوظيف

Lampiran 4. Susunan Skripsi Penelitian Kuantitatif

تصديق لجنة المناقشة

التجريد

التقدير والاعتراف

محتويات البحث

الجداول

الرسوم البيانية

قائمة الملاحق

الباب الأول : المقدمة

أ - خلفية البحث

ب - الشعور بالمشكلة

ج - تحديد المشكلة

د - تنظيم المشكلة

هـ - هدف البحث

ز - أهمية البحث

الباب الثاني : الدراسات النظرية وتنظيم الأفكار

أ - الدراسات النظرية

ب- تنظيم الأفكار

ج - صياغة الفروض

الباب الثالث : مناهج البحث

أ - مكان البحث وموعده

ب - طريقة البحث

ج - المجتمع وأسلوب أخذ العينة

د - أداة البحث وأسلوب جمع البيانات

هـ - أسلوب تحليل البيانات

الباب الرابع : نتيجة البحث

أ - وصف البيانات

ب - اختبار شروط التحليل

ج - نتيجة اختبار الفروض

د - المباحثة

هـ - محدودية البحث

الباب الخامس : الخاتمة

أ - الاستنتاجات

ب - التضمين

ج - التوصيات

Lampiran 5. Susunan Skripsi Penelitian Kualitatif

تصديق لجنة المناقشة

التجريد

التقدير والاعتراف

محتويات البحث

الجداول

الرسوم البيانية

قائمة الملاحق

الباب الأول : المقدمة

أ - خلفية البحث

ب - تركيز البحث وفرعيته

ج - أسئلة البحث

د - هدف البحث

هـ - أهمية البحث

الباب الثاني : الدراسات النظرية وتنظيم الأفكار

أ - الدراسات النظرية

ب- تنظيم الأفكار

الباب الثالث : مناهج البحث

أ - مكان البحث وموعده

ب - طريقة البحث

ج - البيانات ومصادرها

د - أسلوب جمع البيانات وتسجيلها

هـ - أسلوب تحليل البيانات

و - تمحيص صحة البيانات

الباب الرابع : نتيجة البحث

أ - مكتشفات البحث العامة

ب - نتيجة البحث

ج - المباحثة

الباب الخامس : الخاتمة

أ - الاستنتاجات

ب - التضمين

ج - التوصيات